

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan yang diuraikan pada bab IV, dapat diambil kesimpulan tentang Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan pada PD Nagatekindo Palembang yang telah dijelaskan pada rumusan masalah, tinjauan teori, dan data yang diperoleh dari perusahaan, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. PD Nagatekindo Palembang mempunyai 2 (dua) Fungsi yang terlibat dalam transaksi penjualan tunai yaitu, fungsi penjualan dan fungsi keuangan. Sedangkan, untuk transaksi penjualan kredit PD Nagatekindo Palembang mempunyai 4 (empat) Fungsi yang terlibat yaitu, fungsi keuangan, fungsi gudang, supir, fungsi penagihan. Belum terdapat pemisahan fungsi secara tegas yang terlihat dari perangkapan tugas yang dilakukan oleh fungsi keuangan yang juga berfungsi sebagai penerima order penjualan dan yang membuat pembukuan perusahaan. Selain itu belum terdapat fungsi akuntansi yang berfungsi membuat pembukuan yang berhubungan dengan jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas dan kartu persediaan.
2. PD Nagatekindo Palembang mempunyai beberapa Dokumen Digunakan dalam sistem akuntansi penjualan, dokumen yang digunakan yaitu *sale counter*, faktur penjualan, surat pesanan, kuitansi dan surat jalan. Akan tetapi masih terdapat beberapa dokumen yang belum ada di perusahaan yaitu, faktur penjualan bernomor urut tercetak, daftar piutang yang ditagih, dan surat jalan yang tidak memiliki logo dan alamat perusahaan.
3. PD Nagatekindo Palembang mempunyai beberapa Catatan Akuntansi yang Digunakan dalam pencatatan transaksi penjualan, catatan yang digunakan yaitu, buku besar dan kartu stock barang. Akan tetapi masih terdapat beberapa catatan yang belum ada di perusahaan yaitu, jurnal

penjualan, jurnal penerimaan kas, kartu persediaan dan kartu piutang. Catatan tersebut sangat diperlukan dalam transaksi penjualan untuk pengawasan terhadap penerimaan kas diperusahaan yang di dapat dari transaksi penjualan.

5.2 Saran

Berdasarkan dari beberapa kesimpulan yang telah diuraikan diatas, penulis memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi PD Nagatekindo Palembang di masa yang akan datang. Berikut merupakan saran yang penulis berikan kepada PD Nagatekindo Palembang:

1. Sebaiknya perusahaan menambah fungsi yang terkait untuk penjualan tunai maupun penjualan kredit. Fungsi yang terkait untuk penjualan tunai sebaiknya, perusahaan membedakan fungsi penerimaan kas dan fungsi penjualan serta fungsi akuntansi. Sehingga, untuk transaksi penjualan tunai, perusahaan menambah fungsi penjualan dan fungsi akuntansi. Fungsi yang terkait untuk penjualan kredit, sebaiknya perusahaan menambah fungsi penjualan dan fungsi akuntansi. Dengan adanya fungsi-fungsi di atas diharapkan sistem akuntansi penjualan tunai pada PD Nagatekindo dapat terkontrol dengan lebih baik dari yang sebelumnya sehingga dapat menghindari tindak penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan dan fungsi-fungsi tersebut dapat meningkatkan kinerja serta pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan terkait dengan penerimaan kas yang di dapat dari transaksi penjualan.
2. Sebaiknya perusahaan menambah dokumen pendukung dalam melaksanakan transaksi penjualan kredit seperti, daftar piutang yang ditagih dan perbaiki faktur penjualan bernomor urut tercetak serta perbaiki surat jalan yang digunakan.
3. Sebaiknya perusahaan menambah catatan akuntansi yang digunakan dalam pencatatan transaksi penjualan yang terjadi di perusahaan seperti, jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, kartu persediaan dan kartu piutang.